

## ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM POINT OF SALES (POS) PADA TOKO HARCO BALI

Stefani Yohana Paula Bere<sup>1\*</sup>, Ni Made Estiyanti<sup>2</sup>, Nengah Widya Utami<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup>Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara

E-mail: [efaniabere@gmail.com](mailto:efaniabere@gmail.com)

**Abstrak:** Toko Harco Bali merupakan perusahaan yang menjual peralatan elektronik. Pada sistem yang sedang berjalan di Toko Harco Bali ini masih dilakukan secara manual seperti pembuatan nota yang sering ada kesalahan saat menghitung total pembayaran, belum ada pencatatan data pelanggan dan pencatatan persediaan barang yang masih ditulis pada buku tulis dan membuat waktu menjadi kurang efektif, serta kurangnya aktivitas pengendalian *intern* yang ada sehingga membuat para karyawan mengambil pekerjaan yang merangkap. *Point Of Sales* (POS) adalah sistem untuk melakukan proses transaksi penjualan barang. Pengendalian *intern* merupakan salah satu bentuk sistem untuk memberikan jaminan kepada keamanan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis dan perancangan sistem *Point Of Sales*. Pada perancangan ini, sistem dapat memberikan kemudahan dan keamanan dalam proses transaksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan sistem yaitu pendekatan *prototyping*. Tahapan pada metode *prototyping* yaitu, perancangan atau planning dan berakhir pada perancangan sistem usulan yang baru. Hasil analisis komponen SPI berupa lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, pengawasan dan aktivitas pengendalian serta hasil perancangan penelitian ini berupa DFD, ERD, *Database* dan desain antar muka.

**Kata Kunci:** Pengendalian intern, *Point of Sales* (POS), *prototyping*

**Abstract:** *Toko Harco Bali is a company that sells electronic equipment. In the system that is running at the Toko Harco Bali, it is still done manually such as making notes which often have errors when calculating the total payment, there is no recording of customer data and inventory records that are still written in notebooks and make time less effective, as well as the lack of existing internal control activities so as to make employees take concurrent jobs. Point Of Sales (POS) is a system to process sales transactions of goods. Internal control is one of the systems to guarantee the security of the company. The purpose of this research is to analyze and design the point Of sales system. In this design, the system can provide convenience and security in the transaction process. The research method used is the system development method, namely the prototyping approach. The stages in the prototyping method are, design or planning and end in the design of a new proposed system. The results of the analysis of SPI components in the form of control environment, risk assessment, information and communication, supervision and control activities and the results of this research design in the form of Database DFD, ERD and interface design.*

**Keywords :** *Internal control, Point of Sales (POS), prototyping.*

### 1. PENDAHULUAN

*Point of Sales* (POS) adalah suatu sistem yang berperan menjadi pencatatan transaksi penjualan secara terperinci[1]. Dalam POS (*Point of Sales*) terdapat mesin kasir yang tidak berdiri sendiri namun ada *hardware* seperti *computer*, *receipt printer*, *payment pembayaran cash drawer*, *barcode scanner*, *mini printer* atau *software* seperti (manajemen persediaan, pelaporan, pembelian, penjualan, standar keamanan transaksi). kedua komponen ini digunakan untuk proses transaksi penjualan berlangsung[2].

Sistem *Point of Sales* adalah sebuah sistem yang digunakan untuk macam-macam usaha

bisnis, seperti pertokoan, restoran, indomaret dan lain-lain, *Point of Sales* merupakan sistem yang melakukan semua proses transaksi jual beli secara cepat, aman dengan menggunakan mesin *computer*[3]. Sistem pengendalian *intern* adalah sebuah sistem yang memberikan keamanan pada perusahaan yang diakibatkan pencurian, pengelapan uang oleh karyawan dengan tujuan untuk menjaga kekayaan perusaan, menjaga keakuratan laporan keuangan, kedisiplinan, operasional, kebijakan manajemen dalam perusahaan serta semua karyawan taat pada aturan yang sudah ditetapkan[4].

Pengendalian *intern* yang lemah akan menyebabkan timbulnya resiko-resiko seperti

pencurian aktiva atau aset[5]. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations Of the Treadway Commision (COSO)* 1992[6]. yang dikutip oleh Sensia Gibsi Omposunggu, mendefinisikan pengendalian *intern* adalah sebuah tahap yang dilakukan oleh dewan direktur, dalam terwujudnya efektif serta efisiensi operasional organisasi kendala laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Menurut Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara pada pasal 58 ayat (2) mengamanatkan Presiden Selaku Kepala Pemerintahan untuk mengatur serta menyelenggarakan sistem pengendalian *intern* dilindungi pemerintah secara menyeluruh.

Toko Harco Bali Elektronik merupakan perusahaan *supplier eletric*, berlokasi di Jl. Teuku Umar Barat Ruko Mertanadi No. 6. Toko Harco Bali, menjual bermacam-macam lampu serta menjual secara grosir atau mendistribusikan kepada konsumen. Berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* Toko Ibu Susi Budiman, diperoleh bahwa proses transaksi penjualan masih manual seperti menggunakan nota atau Microsoft *Excel*. Oleh karena itu, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi seperti, (1) kesalahan pembuatan nota, (2) kesalahan jumlah nominal, (3) tidak ada pencatatan data pelanggan, (4) jumlah persediaan barang tidak sesuai dengan catatan kondisi *real*, (5) kesulitan mengetahui total bayaran dan pendapatan yang mengakibatkan terjadi kekeliruan, (6) pencurian, (7) serta kurangnya aktivitas pengendalian *intern* yang kuat, mengakibatkan semua karyawan mengambil *double* pekerjaan, (8) belum ada dokumen yang kuat dalam pencatatan laporan penjualan karena hanya menulis dibuku tulis, untuk memecahkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan pengembangan sistem *Point of Sales* dan pengendalian *intern* pada Toko Harco Bali.

Sistem *Point of Sales* (POS) ini diharapkan dapat memudahkan pekerjaan khususnya kepada pemilik toko dalam melihat bisnisnya dan juga memudahkan semua karyawan, serta pelanggan dalam melakukan pembelian barang dengan adanya bukti pembelian [7].

Artikel ini menyatakan perancangan sistem yang dapat digunakan untuk mengetahui pencatatan laporan penjualan pada Toko Harco Bali dengan *realtime*. Sistem yang dimaksudnya adalah sistem yang terkait terhadap seluruh barang yang ada digudang, dimana dapat memudahkan pihak karyawan untuk mengontrol semua barang penjualan pada transaksi setiap hari, perancangan sistem *Point of Sales* (POS) yang bisa membantu *owner* dalam mengatasi kesulitan

dari segi waktu, anggaran, efisiensi, kecurangan dan kerugian, serta memperlancar karyawan maupun pelanggan dalam pembelian barang. Pendapat ini juga didukung oleh beberapa pengkajian terdahulu seperti Analisis dan perancangan sistem informasi *Point of Sales* berbasis CRM oleh Muhammad Ardiansyah 2019[8]. Hasil penelitian ini adalah perancangan sistem informasi, mampu memperlancar pelanggan dalam memperoleh informasi promosi mengenai produk yang baru. Analisis dan perancangan sistem informasi *Point of Sales* dalam CV. Sanjaya Abadi oleh Denny Vincensius 2019[9]. Hasil penelitian ini adalah perancangan yang di tujukan ke seluruh proses pencatatan transaksi penjualan, pembelian, manajer toko, mengolah data, dalam memberikan kemudahan dalam pengelolaan transaksi penjualan yang lebih mudah dan efisien. Perancangan sistem informasi *Point Of Sale* dengan berbasis *website* dalam Toko Azam Grosir pada metode waterfall oleh Aditya Tri Herdiansyah 2021[10]. Hasil penelitian ini adalah perancangan sistem yang ditunjukkan untuk mempermudah para karyawan dalam melakukan pencarian data pelanggan, mengelola data barang, proses transaksi penjualan, dan mengurangi waktu, dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sebagian dari penelitian relevan mengenai penggunaan *Point of Sales* dalam bidang usaha penjualan serta laporan penjualan dan data pelanggan disajikan sebagai berikut:

Menurut Sapto dan Arifin[11]. Sistem informasi *Point of Sales* berbasis web Pada Colony Amaranta Bekasi menggunakan metode pengembangan *waterfall* dan *linear sequential*. Hasil penelitian rancangan sistem informasi tersebut menyajikan fitur-fitur utama berupa antarmuka pengolahan data master, registrasi customer, pengolahan transaksi.

Menurut Wigunaa ddk,[12]. Rancang bangun aplikasi *Point of Sales* distro management system dengan menggunakan *framework react native* menggunakan metode *classic life cycle*. Hasil penelitian rancangan yang dilakukan untuk seluruh karyawan dalam melakukan transaksi, dengan *scan barcode*, mencekat stuk traksaksi dan dapat melihat transaksi yang sudah terjadi, dan mempermudah penambahan produk yang sesuai dengan kebutuhan pihak distro.

Menurut Wulan dkk,[13]. Rancangan bangun aplikasi *Point Of Sales* pada Apotik Kamila berbasis web, dengan menggunakan metode UML (*Unified Modelling Language*). Hasil penelitian perancangan ini bertujuan untuk mempermudah pegawai dalam melakukan input data, penambahan barcode scanner dalam proses transaksi serta mempermudah pencatatan.

Irma ddk,[14]. *System Point of Sales system in inhome café website using agile methodology*/( Sistem *Point of Sales* di situs web inhome café menggunakan metode *agile methodology*). Hasil penelitian perancangan ini sangat membantu semua karyawan atas kinerja pada *café* untuk lebih baik, serta menghemat jam dalam proses pencatatan data yang baik dan benar.

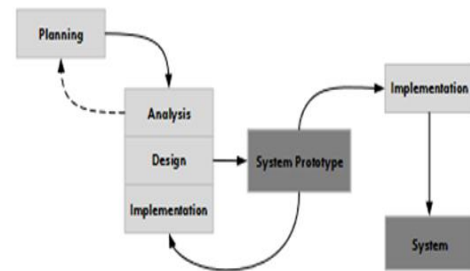
Annisa ddk,[15]. Pembangunan sistem informasi *Point Of Sales* terintegrasi dalam lingkup Rumah Makan Beserta Cabangnya (Studi Kasus: RM. Pecel Pincuk Bu Tinuk) menggunakan metode *Prototype*. Hasil penelitian dari pengujian fungsional digunakan adalah pengujian whitebox dan blackbox sedangkan pada pengujian non-fungsional yang diuji adalah performa dengan mengambil 3 sampel. Tingkat keberhasilan pada ketiga jenis pengujian tersebut adalah 100% dan membahas perancangan sistem *Point of Sales*, yang terintegrasi beserta cabangnya menggunakan metode *prototype*.

Pada artikel ini dilakukan sebuah analisis dan perancangan sistem *Point of Sales* (POS) dengan metode *prototype*, dengan konsep ini semua data laporan penjualan dan data pelanggan dilihat secara *realtime*. penelitian ini mencangkup sistem pengendalian *intern* dan menerapkannya pada sistem *Point of Sales* (POS) pada Toko Harco Bali.

### 3. METODE

Pada penelitian ini digunakan metode pengembangan sistem pendekatan *prototype*. Metode *prototype* itu sendiri merupakan hasil dari setiap tahapan pembagian sistem secara langsung diterapkan suatu model dimana tanpa memerlukan waktu lama untuk menunggu seluruh sistem itu selesai, dalam metode *prototype* dirancang untuk bisa menerima perubahan-perubahan dalam rangka menyempurnakan *prototype* yang telah tersedia sebelumnya, maka dapat memberikan perolehan bagaimana pemakaian sistem tersebut pada pengguna. Model Tahapan dari *prototype* diawali melalui

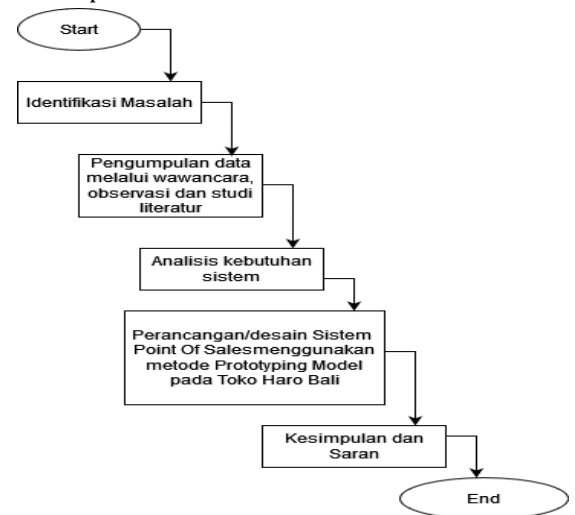
perencanaan atau *planning* serta berakhir pada perancangan sistem baru dalam tahapan design[16].



Gambar 1. Model *Prototyping*

### Alur Penelitian

Alur penelitian ini membahas mengenai pengembangan Sistem *Point Of Sales* (POS) menggunakan metode *prototyping model* berbasis *website* pada Toko Harco Bali.



Gambar 1. Alur Penelitian

Penjelasan dari masing-masing alur penelitian sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Masalah

Penelitian melakukan identifikasi masalah yang terjadi pada Toko Harco Bali. Untuk menentukan topik yang diambil oleh peneliti. Permasalahan yang ada pada Toko Harco Bali antar lain, masih menggunakan sistem manual seperti nota, buku tulis dan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* sehingga kesulitan pencatatan transaksi penjualan, kesalahan nominal dalam pembuatan nota, data pelanggan kurang lengkap, persediaan barang tidak sesuai dengan kondisi real, terjadi pencurian, pengambialn *double* pekerjaan, sulit mengetahui pendapatan dan pengeluaran.

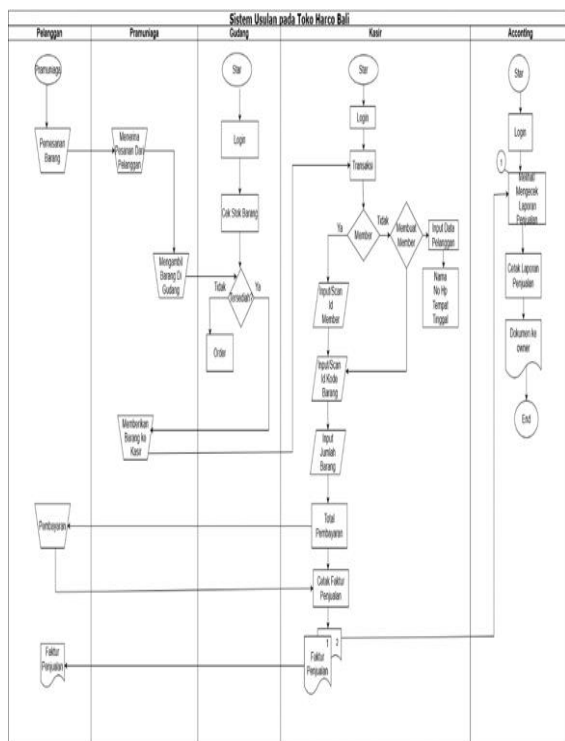


tunai yang ada. Apabila semua nota penjualan sesuai dengan laporan penjualan tanpa ada kekeliruan maka pengecekan laporan penjualan selesai, apabila ada kesalahan pada laporan penjualan maka manajemen akan mengembalikan semua laporan penjualan kepada kasir untuk melakukan pengecekan ulang semua nota penjualan.

**B. Perancangan Sistem**

Pada perancangan sistem dilaksanakan beberapa tahap mencakup pemodelan sistem yang dibuat seperti (*flowchart*), *data flow diagram* dan bentuk pemodelan lain, pemodelan data yang digunakan seperti tabel *database* dan membuat relasi *database*, serta merancang *interface* yang dibuat pada tahap perancangan sistem.

a. *Flowchart* penjualan yang diusulkan



Gambar 3. *Flowchart* Penjualan usulan

a) Pelanggan

1. Pelanggan mendatangi Toko Harco Bali untuk berbelanja dan melakukan pesanan barang.
2. Kemudian pelanggan melakukan pembayaran dan menerima 1 lembar faktur penjualan berwarna putih.

b) Kasir

1. Bagian kasir melakukan login ke sistem untuk melakukan transaksi, yang sudah ada member langsung melakukan pengimputan/scan id member, lalu belum ada member dilakukan pengimputan biodata pelanggan.
2. Bagian kasir menerima pesanan barang dari pramuniaga dan kemudian menginput pesanan pelanggan.
3. Kasir menginput semua barang, muncul total pembayaran lalu pelanggan melakukan pembayaran kepada kasir, kasir mencetak faktur penjualan dan memberikan 1 faktur penjualan berwarna putih kepada pelanggan.

c) Bagian Pramuniaga

1. Bagian pramuniaga menerima pesanan dari pelanggan, dan mengambil barang yang telah disimpan pada semua rak didalam toko, atau digudang dan memberikan barang kepada kasir

d) Gudang

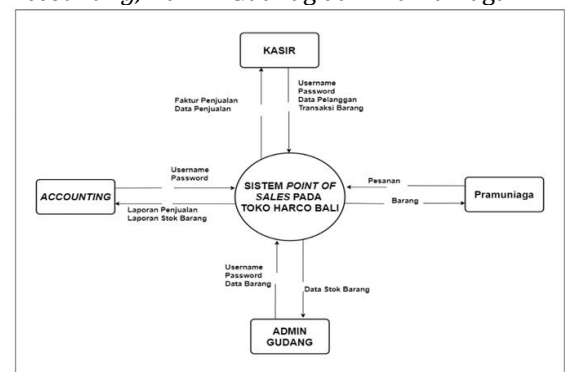
1. Bagian gudang melakukan login, untuk mengecek semua stok barang yang ada pada gudang, barang yang sudah habis akan dilakukan pesanan barang lagi.

e) *Accounting*

1. Bagian *accounting* melakukan login, untuk melihat, mengecek laporan penjualan dan menerima semua laporan penjualan dari kasir, mencetak laporan penjualan dan memberikan semua dokumen laporan penjualan ke *owner*.

**C. Diagram Konteks**

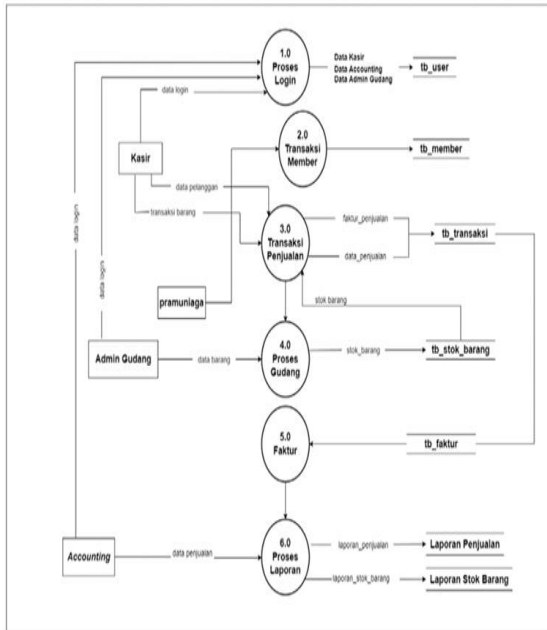
Berikut ini merupakan diagram konteks dalam sistem *Point of Sales* menggunakan metode *Prototypin*, terdapat empat entitas yaitu: kasir, *Accounting*, Admin Gudang dan Pramuniaga.



Gambar 4. Diagram Konteks

**Data Flow Diagram (DFD) level 1**

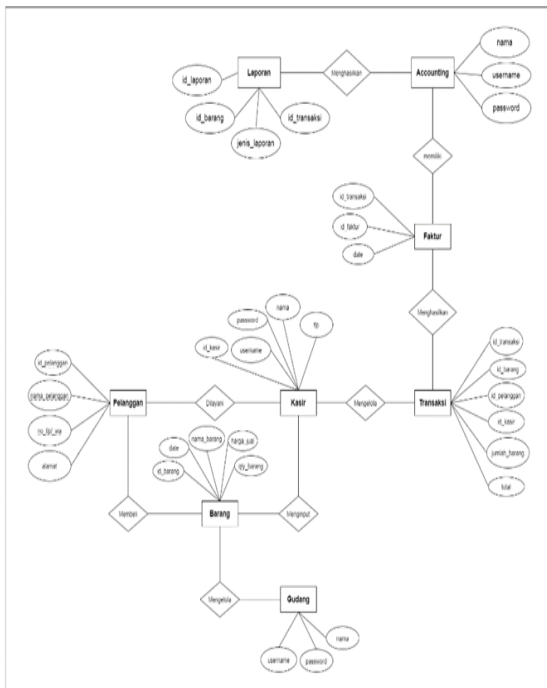
Data Flow Diagram DFD level 1 menjelaskan tentang seluruh proses sistem dari setiap penggunaannya.



Gambar 5. DFD level 1

**D. Perancangan Databases**

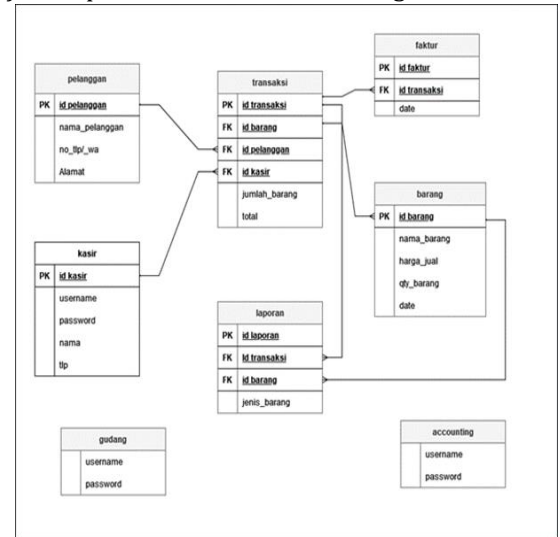
Entity Relation Diagram (ERD) dapat dipakai untuk melihat tahap serta kaitan data-data yang digunakan dalam sistem yang terdapat pada Toko Harco Bali.



Gambar 6. Entity Relation Diagram (ERD)

**Struktur Databases**

Merupakan rancangan database sistem Point of Sales pada Toko Harco Bali, sebagai berikut:

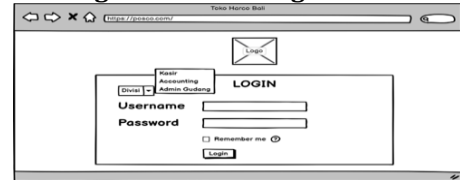


Gambar 7. Rancangan databases

**E. Rancangan Desain Antarmuka (User Interface) Aplikasi**

Beberapa rancangan antarmuka yang diusulkan pada Toko Harco Bali sebagai berikut:

**1. Rancangan Halaman Login**



Gambar 8. Halaman Login

Menampilkan bagian kasir, accounting dan admin gudang, menginputkan masing-masing username dan password dan klik (Login).

**2. Rancangan Halaman Admin Gudang**

**A. Rancangan Halaman Input Barang yang Baru Dibeli**

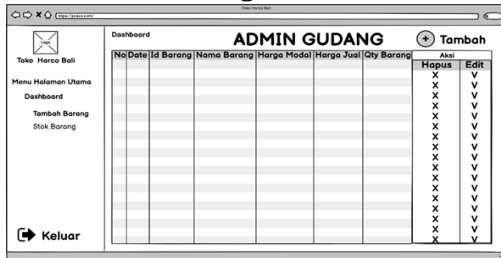


Gambar 9. Input Barang

Menampilkan bagian admin gudang serta menginputkan tanggal, hari dan tahun

selanjutnya menginput/ scan id barang, nama barang, harga modal awal, harga yang akan di jual, jumlah barang, selanjutnya klik simpan.

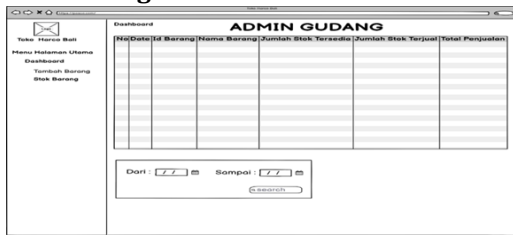
**B. Rancangan Halaman Admin Gudang**  
**Tambah edit barang**



Gambar 10. Admin Gudang

Menampilkan admin gudang dan muncul semua menu barang, ketika nama barang yang sudah diinput beberapa kali maka akan dilakukan penghapusan dan ketika terjadi kesalahan dalam menginput nama barang akan dilakukan pengeditan, serta ada penambahan nama barang klik di penambahan dan untuk keluar dari menu tersebut klik keluar.

**C. Rancangan halaman admin gudang**  
**Stok barang**

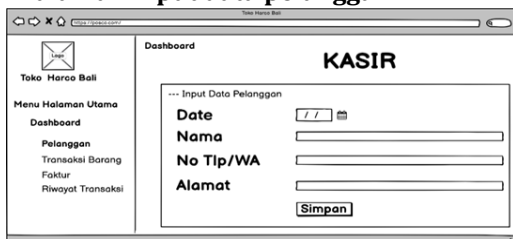


Gambar 11. Stok Barang

Menampilkan admin gudang stok barang untuk mengetahui semua stok barang dari perminggu, bulan dan tahun, contohnya: menginputkan dari (tanggal 1/7/2022 sampai 6/7/2022) selanjutnya klik mencari dan muncul menu semua stok barang.

**3. Rancangan Halaman Kasir**

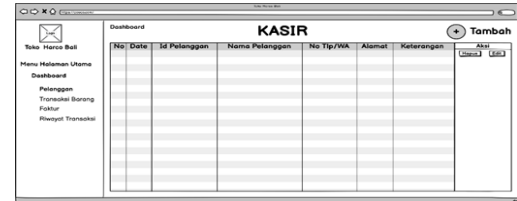
**A. Halaman input data pelanggan**



Gambar 12. Kasir

Menampilkan kasir untuk menginput data pelanggan dengan memasukan hari, tanggal, tahun, nama pelanggan, no tlp, alamat dan klik disimpan.

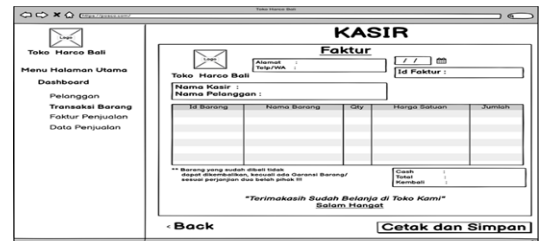
**B. Halaman Data Pelanggan**



Gambar 13. Data Pelanggan

Menampilkan data pelanggan, jika ada beberapa nama pelanggan yang sama maka akan dihapus. Jika ada kesalahan id pelanggan, nama, nomor tlpn dan alamat maka akan diedit dan jika ada penambahan nama pelanggan klik di tambah.

**C. Halaman Transaksi Cetak Faktur**



Gambar 14. Transaksi cetak faktur

Menampilkan dari faktur mulai dari alamat, tlp, hari, tgl, tahun, id faktur, nama kasir, nama pelanggan. Contohnya: id barang 001, nama barang (lampu led civitite 7w/2700k) dengan (jumlah 2), harga satuannya dari lampu (Rp=55.000), jumlah banyak yang dibeli (2 buah lampu), pembayaran cash, (total Rp=110.000) jika pelanggan melakukan pembayaran uang pas faktur tetap muncul harga pas, ketika pelanggan melakukan pembayaran uang lebih, maka faktur akan menampilkan uang kembalian. Selanjutnya klik cetak faktur dan simpan faktur.

**D. Halaman Faktur Penjualan**



Gambar 15. Faktur Penjualan

Menampilkan secara detail semua faktur penjualan.

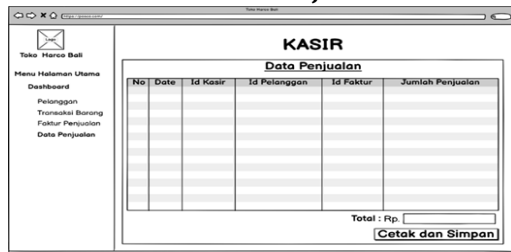
**E. Halaman Riwayat Transaksi Penjualan Input Tanggal**



Gambar 16. Riwayat teransaksi

Menampilkan data penjualan untuk mendapatkan kembali semua data penjualan perminggu, bulan dan tahun, maka dengan menginput tgl, bulan dan tahun. Contohnya: ( 1/7/2022 sampai 6/7/2022) selanjutnya klik mencari.

**F. Halaman transaksi Penjualan**

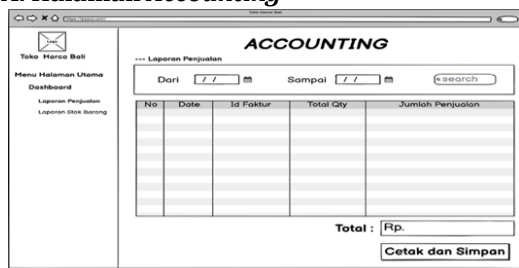


Gambar 17 Transaksi penjualan

Menampilkan semua data penjualan mulai dari data penjualan perminggu, bulan tahun serta total penjualan perminggu, bulan dan tahun selanjutnya klik mencetak dan simpan.

**4. Rancangan Halaman Accounting**

**A. Halaman Accounting**

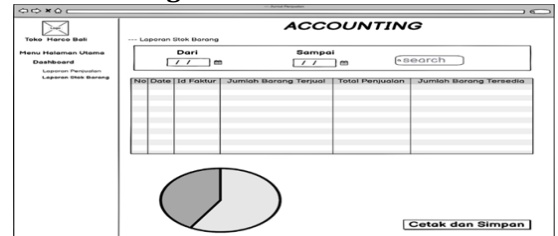


Gambar 18 Halaman Accounting

Menampilkan semua Accounting dengan menginput tgl, bulan dan tahun, contohnya:

(dari 1/7/2022 samapi 31/7/2022) lalu mencari dan muncul laporan penjualan, sudah dijumlahkan dan total, selanjutnya klik cetak dan simpan.

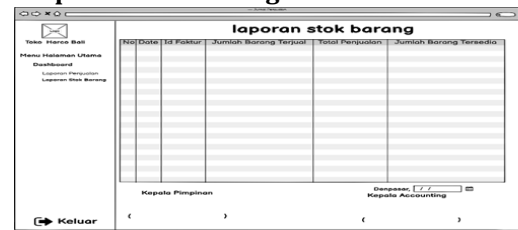
**B. Halaman Laporan Stok Barang Accounting**



Gambar 19. Laporan Stok Barang

Menampilkan menu Accounting untuk mengetahui pendapatan perhari, perminggu, bulan dan tahun maka dengan menginput tgl, bulan dan tahun contohnya: (1/7/2022 sampai 31/7/2022 ) lalu mencari dan muncul menu yang berisi tanggal, id faktur, jumlah barang terjual, total penjualan, jumlah barang tersedia, dan diagram untuk melihat pendapatan perhari, perminggu, bulan dan tahun dan klik cetak dan simpan.

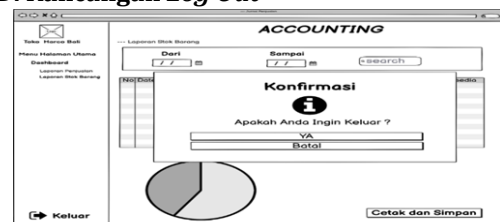
**C. Rancangan Halaman Tanda tangan laporan stok barang**



Gambar 20. Tanda tangan laporan

Menampilkan laporan stok barang yang akan dicetak dengan pilih tgl, bulan, tahun, dan sudah tersedia tempat untuk tanda tangan kepala pimpinan dan kepala accounting.

**D. Rancangan Log Out**

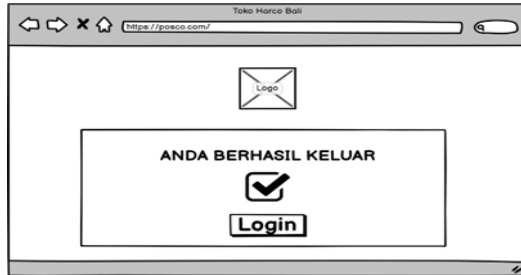


Gambar 21. Rancangan Log Out



Klik keluar lalu muncul konfirmasi pilih (Ya) untuk keluar, kalau pilih (Tidak) berarti masih tetap untuk melihat semua menu.

#### E. Berhasil Keluar



Gambar 22. Berhasil keluar

Berhasil keluar dan untuk masuk lagi, bisa melakukan klik (Login) untuk masuk.

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan, maka dapat menarik kesimpulan dari Sistem *Point Of Sales* pada Toko Harco Bali, bahwa:

1. Pada pengendalian sistem *intern* di Toko Harco Bali ini sudah mampu mengontrol 6 komponen pengendalian *intern* yang ada dan melakukan pemisahan tugas di masing-masing divisi, sehingga membuat semua proses sistem sudah berjalan dengan baik.
2. Perancangan desain sistem *Point of Sales* pada Toko Harco Bali dirancangan dengan menggunakan metode *prototyping* dan beberapa tools seperti, diagram konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relation Diagram* (ERD), rancangan *database*, dan desain antarmuka yang dapat menghasilkan laporan penjualan, laporan data barang dan laporan data pelanggan secara tepat waktu/*real time*, sehingga membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan efektif.

Saran penulis dari sistem *Point of Sales* pada Toko Harco Bali, yaitu:

1. Diharapkan desain sistem *Point of Sales* ini nantinya dikembangkan ke dalam pengembangan sistem agar dapat digunakan oleh perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada sistem pembelian dan pemesanan barang dari gudang ke supplier sehingga memudahkan kinerja perusahaan.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] J.-J. Sistem, I. Dan, and U. O. Café, "IMPLEMENTASI POINT OF SALES BERBASIS WEB PADA Pendahuluan Studi Literatur," vol. 2, pp. 452–465, 2020.
- [2] F. A. Sandi and L. Septiana, "Perancangan Sistem Informasi Point Of Sales Berbasis Web Pada Perusahaan Sablon," vol. 1, no. 2, pp. 123–130, 2021.
- [3] P. Gede, S. Cipta, N. Wayan, and W. I. Wayan, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SOFTWARE POINT OF SALE ( POS ) DENGAN METODE WATERFALL BERBASIS WEB," vol. 10, no. 1, 2021.
- [4] P. Issn, S. Akuntansi, F. Ekonomi, and U. R. Kepulauan, "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN (Studi Kasus CV. Celine Productin) Rizki Eka Putra," vol. 5, no. 2, 2018.
- [5] S. Informasi *et al.*, "Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan," vol. 1, no. 2, pp. 157–163, 2017.
- [6] S. G. Omposunggu, R. V. Salomo, and U. Indonesia, "Jurnal Ilmiah Administrasi Publik ( JIAP ) Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Indonesia," vol. 5, no. 1, pp. 78–86, 2019.
- [7] R. Umar, A. Hadi, P. Widiandana, and F. Anwar, "Perancangan Database Point of Sales Apotek Dengan Menerapkan Model Data Relasional," vol. 5341, no. October, pp. 33–41, 2019.
- [8] M. Ardiansyah, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Point of Sales Berbasis CRM," vol. 04, no. 02, pp. 1–7, 2019.
- [9] A. Dan, P. Sistem, P. Of, S. Pada, and C. V. Sanjaya, "No Title," pp. 1–10.
- [10] A. T. Herdiansyah, A. A. Pratama, I. Octavia, and R. A. Sidiq, "Perancangan Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Website pada Toko Azam Grosir dengan Metode Waterfall," vol. 6, no. 2, pp. 388–394, 2021.
- [11] S. C. Cahyodi and R. W. Arifin, "Sistem Informasi Point Of Sales Berbasis Web Pada Colony Amaranta Bekasi," vol. 1, no.

- 
- 2, pp. 189–204, 2017.
- [12] P. Dika, A. Wiguna, I. P. Agus, I. P. Satwika, and S. Artikel, “Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi Rancang Bangun Aplikasi Point of Sales Distro Management System dengan Menggunakan Framework React Native,” vol. 03, pp. 149–159, 2018.
- [13] F. Ilmu, K. Universitas, and B. Darma, “Bina Darma Conference on Computer Science 2019 RANCANG BANGUN APLIKASI POINT OF SALES PADA APOTEK KAMILA BERBASIS WEB Bina Darma Conference on Computer Science 2019,” pp. 244–252, 2019.
- [14] I. A. Dewi, “Point of Sales System in InHome Café Website using Agile Methodology,” vol. 01, no. 01, pp. 1–19, 2021.
- [15] A. S. Sani, F. Pradana, and D. S. Rusdianto, “Pembangunan Sistem Informasi Point Of Sales Terintegrasi Dalam Lingkup Rumah Makan Beserta Cabangnya ( Studi Kasus : RM . Pecel Pincuk Bu Tinuk ),” vol. 2, no. 10, pp. 3249–3257, 2018.
- [16] D. S. Budi, “Analisis Pemilihan Penerapan Proyek Metodologi Pengembangan Rekayasa Perangkat Lunak,” vol. 5, no. November, pp. 24–31, 2016.